

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan internet berdampak terhadap perubahan aspek kehidupan, transformasi ini juga terlihat dalam sektro bisnis dan sektor industri. Kemajuan industri bisa dilihat pada penggunaan perangkat mesin canggih dengan aplikasi komputer dan internet (Fradisa et al., 2022). Pada fase ini, diperlukan sumber daya manusia yang tidak hanya mampu bekerja secara efisien, tetapi juga industri memerlukan sumber daya manusia dengan kemampuan tinggi. Oleh karena itu, saat ini ada kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing dengan perkembangan teknologi informasi yang terus menerus maju (Da silva et al., 2022).

Seiring dengan perubahan tersebut, persiapan karier menjadi aspek krusial dalam menghadapi tantangan pasar kerja yang dinamis. Laporan World Economic Forum (2020) mengungkapkan bahwa pada tahun 2025, sekitar 50% dari seluruh karyawan akan memerlukan pelatihan ulang akibat adopsi teknologi baru. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan kompetensi yang adaptif dan berkelanjutan. Institusi pendidikan dan pelatihan dituntut untuk menyesuaikan kurikulum mereka agar selaras dengan kebutuhan industri, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, individu dapat merencanakan dan mempersiapkan karier mereka secara proaktif, sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang terus berubah.

Menurut Taeg kuk dan Hwa lee (2024) Persiapan karier adalah serangkaian upaya yang dilakukan individu, khususnya remaja, untuk mencapai tujuan karier melalui eksplorasi diri, pengumpulan informasi, konsultasi dengan orang tua atau guru, serta keterlibatan dalam kegiatan praktis seperti magang atau pekerjaan paruh waktu. Proses ini mencakup pemahaman terhadap minat, kemampuan, dan strategi

pribadi dalam merancang masa depan karier. Namun, tantangan dalam persiapan karier dapat lebih besar bagi kelompok tertentu, seperti remaja dari keluarga multikultural, yang menghadapi hambatan informasi, pemahaman diri yang terbatas, serta akses yang kurang terhadap sumber daya karier.

Loan et al., (2025), dukungan orang tua dapat didefinisikan dalam konteks teori pengembangan karier sebagai bantuan dan pengaruh yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka dalam membuat pilihan karier yang tepat dan efektif. Konsep ini didasarkan pada beberapa teori pengembangan karier, terutama teori karier kognitif sosial (SCCT) dan teori sistem keluarga (FST). Orang tua memiliki peran penting dalam pengembangan karier, seperti dalam banyak hal lainnya. Karakteristik keluarga dapat memengaruhi perkembangan karier anak secara positif atau negatif. Misalnya, terlihat bahwa tingkat sosial ekonomi keluarga terkait dengan adaptasi karier remaja (Zheng et al., 2023)

Dukungan Keluarga menjadi salah satu faktor yang teridentifikasi menjadi sumber informasi mahasiswa mendapatkan pekerjaan, hal ini berdasarkan Tracer Study 2023 Universitas Andalas sebagai berikut:

Gambar 1 1 Tracer Study 2023 Universitas Andalas



Sumber: Tracer Study 2023 Universitas Andalas (2025)

Berdasarkan hasil survei tracer study diatas, di temukan bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi perjalanan karier seseorang. Dukungan ini dapat berupa dorongan emosional, bantuan finansial, hingga kepercayaan yang diberikan kepada individu dalam mengambil keputusan penting terkait pekerjaan. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang supotif dapat menjadi fondasi kuat bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan profesional (Diao dan Yao, 2025).

Dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan karier, individu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, tetapi juga oleh keyakinan dan persepsi internal yang terbentuk dari pengalaman belajar. Teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent et al., (1994) memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana individu memilih, mengembangkan, dan menyesuaikan tujuan kariernya. Berdasarkan SCCT *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas-tugas atau menghadapi tantangan tertentu dalam konteks karier. Tingkat career self-efficacy yang tinggi mendorong individu untuk lebih aktif dalam merencanakan masa depan karier, menetapkan tujuan yang realistik, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang dinamis. Sebaliknya, rendahnya self-efficacy dapat membatasi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan karier dan menghambat pengembangan potensi diri.

Meskipun beberapa penelitian telah menguji hubungan antara dukungan keluarga dan kesiapan karier, masih terdapat gap dalam memahami peran mediasi efikasi diri terhadap karier. Sebagai contoh, studi oleh Guan et al., (2021), menemukan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan karier pada mahasiswa Asia, tetapi penelitian tersebut tidak secara eksplisit menguji mekanisme mediasi psikologis. Di sisi lain, penelitian Lent et al., (2020) menunjukkan bahwa *career self-efficacy* berperan sebagai mediator antara dukungan sosial dan perilaku persiapan karier, tetapi fokusnya tidak spesifik pada *family support*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji model mediasi di mana *career self-efficacy* menjadi penghubung antara *family support* dan

career preparation, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana dukungan keluarga memengaruhi kesiapan karier melalui peningkatan keyakinan diri.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa akhir pada program studi S1 Intake DIII Manajemen, karena rata-rata mereka hampir menyelesaikan studi alih jenjang dari DIII ke S1 dan berada di semester akhir dimana akan mendekati kelulusan sehingga telah melakukan persiapan karier untuk mengambil keputusan karier. Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase transisi penting dari dunia akademik ke dunia kerja, di mana mereka dihadapkan pada berbagai tantangan dan tuntutan untuk segera menyelesaikan studi dan mempersiapkan diri memasuki dunia profesional. Pada tahap ini, mereka mulai menyadari pentingnya perencanaan karier yang matang. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahayu et al., (2003) kesadaran mengenai pilihan karier mulai disadari oleh mahasiswa akhir, dan semester akhir merupakan waktu di mana mahasiswa mulai memikirkan tujuan karier mereka.

Untuk melihat bagaimana bentuk persiapan karier yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas maka perlu dilakukan pra survei, berikut pra survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas:

Tabel 1 1 Hasil Kuesioner Pra Survei pada mahasiswa S1 Intake Manajemen FEB Universitas Andalas

No	Pernyataan	Jawaban Responden										\bar{X}	
		STS		TS		N		S		SS			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Saya memahami jurusan manajemen sesuai dengan rencana karier saya.	0	0%	0	0%	3	15%	10	50%	7	35%	4,2	
2	Saya paham jurusan yang dipilih untuk mendukung karier saya.	0	0%	0	0%	1	5%	11	55%	8	40%	4,35	

No	Pernyataan	Jawaban Responden										\bar{X}	
		STS		TS		N		S		SS			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
3	Saya sudah memiliki tujuan karier yang jelas.	0	0%	0	0%	8	40%	10	50%	2	10%	3,7	
4	Saya sudah mempersiapkan diri (seperti mengikuti pelatihan online/offline) diluar kampus dalam rangka mencapai tujuan saya.	0	0%	1	5%	12	60%	6	30%	1	5%	3,35	
5	Saya sudah memiliki dasar bidang ilmu yang sesuai dengan karier saya.	0	0%	0	0%	2	10%	17	85%	1	5%	3,95	
6	Saya sudah mencari informasi persyaratan untuk berkarier di perusahaan.	0	0%	0	0%	2	10%	15	75%	3	15%	4,05	
7	Saya sudah mengumpulkan informasi untuk profesi yang saya minati.	0	0%	0	0%	3	15%	14	70%	3	15%	4	
8	Saya sudah memperbincang rencana karier dengan orang tua/keluarga.	0	0%	0	0%	2	10%	12	60%	6	30%	4,2	
Jumlah		0	0	1	5%	33	165 %	95	475 %	31	155 %	31,8	
Rata-Rata		0	0%	0,05	5%	4,1	20%	11,8	59%	3,8	19%	3,97	

Sumber: Hasil kuesioner pra survei (2025)

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai kesiapan karier mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen Universitas Andalas, sebagian besar mahasiswa telah memahami mengenai jurusan yang di ambil saat ini telah sesuai dengan perencanaan karier, hal ini dilihat dari tingginya jumlah responden yang setuju dan sangat setuju. Mahasiswa telah memiliki tujuan karier yang jelas dan menunjukkan kesiapan dalam mencari informasi seputar profesi yang diminati serta persyaratan yang

dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, mereka juga telah membekali diri dengan dasar ilmu yang sesuai dengan karier yang diinginkan. Meskipun demikian, kesiapan dalam bentuk tindakan nyata seperti mengikuti pelatihan di luar kampus masih bervariasi, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Di sisi lain, dukungan sosial dari keluarga terlihat cukup baik, ditandai dengan tingginya jumlah mahasiswa yang telah mendiskusikan rencana karier dengan orang tua atau keluarga. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mahasiswa berada dalam tahap yang cukup baik dalam merencanakan dan mempersiapkan kariernya, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal pengembangan diri melalui kegiatan tambahan di luar perkuliahan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terkait Dukungan Keluarga , Kesiapan Karier, Efikasi Diri terhadap Karier sebagai mediasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KARIER DENGAN EFKASI DIRI TERHADAP KARIER SEBAGAI VARIABEL MEDIASI STUDI: MAHASISWA S1 INTAKE DIII MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS ANDALAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Karier pada Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas?
2. Bagaimana pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Karier pada Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas?
3. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri dalam Karier terhadap Kesiapa Karier pada Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas?
4. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap Karier dalam memediasi hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kesiapan Karier Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Efikasi Diri terhadap Karier Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Efikasi Diri dalam Karier terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran Efikasi Diri terhadap Karier dalam memediasi hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kesiapan Karier Mahasiswa S1 Intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis tentang pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Karier dengan Efikasi Diri terhadap Karier sebagai variabel Mediasi pada mahasiswa S1 intake DIII Manajemen FEB Universitas Andalas yang dapat menjadi *literature* dan pedoman bagi penelitian selanjutnya yang ingin membuat penelitian serupa.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap sumbangan pemikiran dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, terutama terkait topik dukungan keluarga, kesiapan karier, dan efikasi diri terhadap karier.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa S1 intake DIII Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas angkatan 2023 dan 2024 yang berfokus pada ruang lingkup dukungan keluarga sebagai variabel independen (X), kesiapan karier sebagai variabel dependen (Y) dan efikasi diri terhadap karier sebagai variabel mediasi (M).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis susun sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini akan membahas seputar teori atau definisi yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, dalam bab ini juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan serta pengembangan hipotesis dan juga kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengumpulan sampel dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini, menjelaskan tentang paparan secara singkat dari hasil penelitian, serta saran yang disampaikan kepada pihak pihak yang bersangkutan terkait penelitian berikutnya.